

## PEMBELAJARAN QIRA'AH MENGGUNAKAN MEDIA BLOOKET BERBASIS HUMANISTIK

**Freti Efrilia**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

**Corresponding Author:** [fretiefrilia14@gmail.com](mailto:fretiefrilia14@gmail.com)

**Kristina Imron**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

[kristinaimron@radenfatah.ac.id](mailto:kristinaimron@radenfatah.ac.id)

**Irmansyah**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

[irmansyah@radenfatah.ac.id](mailto:irmansyah@radenfatah.ac.id)

### Article History

**Submitted:** 29 Jan 2026; **Revised:** 08 Apr 2026; **Accepted:** 29 Apr 2026

**DOI** 10.20414/tsaqafah.v25i1.14719

### Abstract

This study aims to develop qirā'ah material using Blooket media based on a humanistic approach for eighth-grade students of Ar-Risalah Junior High School, Lubuk Linggau, and to test its effectiveness in Arabic language learning. The background of this study is based on students' low understanding of Arabic reading texts due to the use of less interactive learning materials and media and a learning approach that is still teacher-oriented. This study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model which includes stages, design analysis, development, implementation, and evaluation. The product developed is qirā'ah material in the form of an educational game on the Blooket platform designed based on humanistic learning principles. The research subjects were eighth-grade students of Ar-Risalah Junior High School, Lubuk Linggau. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and learning outcome tests. The results showed that the qirā'ah material based on Blooket media was declared valid and suitable for use based on the assessment of material experts and media experts. In addition, the use of humanistic-based Blooket media was proven effective in improving students' reading comprehension, learning motivation, and active participation in Arabic language learning. Thus, the development of qirā'ah material using humanistic-based Blooket media can be an innovative alternative in Arabic language learning at the junior high school level.

**Keywords:** *Arabic language learning, blooket media, humanistic approach, qirā'ah material*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis pendekatan humanistik bagi siswa kelas VIII SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau serta menguji efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya pemahaman siswa terhadap teks bacaan bahasa Arab akibat penggunaan materi dan media pembelajaran yang kurang interaktif serta pendekatan pembelajaran yang masih berorientasi pada guru. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dikembangkan berupa materi qirā'ah dalam bentuk permainan edukatif pada platform Blooket yang dirancang berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran humanistik. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi qirā'ah berbasis media Blooket dinyatakan valid dan layak digunakan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Selain itu, penggunaan media Blooket berbasis humanistik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa, motivasi belajar, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, pengembangan materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis humanistik dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP.

**Kata kunci:** *materi qirā'ah, media Blooket, pendekatan humanistik, pembelajaran Bahasa Arab*

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran strategis dalam membangun kompetensi dasar berbahasa siswa, khususnya keterampilan membaca (*maharah qirā'ah*). Maharah qirā'ah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melafalkan teks Arab secara benar, tetapi juga mencakup pemahaman makna, penafsiran konteks, serta kemampuan mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman dan pengetahuan siswa (Zaki & Qaaf, 2025). Penguasaan keterampilan membaca yang baik menjadi fondasi penting bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara dan menulis (Maimunah, 2017).

Namun, realitas pembelajaran qirā'ah di sekolah menunjukkan berbagai permasalahan. Pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional, berorientasi pada guru (*teacher-centered*), serta menekankan hafalan kosakata dan analisis struktur bahasa secara mekanis. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa, lemahnya motivasi belajar, dan keterbatasan pemahaman terhadap isi teks bacaan bahasa Arab. Selain itu, materi qirā'ah yang digunakan sering kali belum disajikan secara kontekstual dan kurang memanfaatkan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik generasi digital (I. Hidayat, 2024).

Pengembangan materi ajar menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pengembangan materi pembelajaran merupakan proses sistematis yang



bertujuan menciptakan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran, serta perkembangan teknologi pendidikan. Materi ajar yang dikembangkan secara baik tidak hanya menyajikan konten, tetapi juga dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna melalui integrasi metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang tepat (Kristina et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, pengembangan materi qirā'ah perlu diarahkan pada penyajian yang menarik, komunikatif, dan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, media pembelajaran berbasis digital semakin banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media yang potensial adalah Blooket, yaitu platform pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) yang memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk kuis interaktif dan kompetitif. Penggunaan Blooket terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan umpan balik secara cepat, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (I. Hidayat, 2024). Media ini dinilai sesuai dengan karakteristik siswa SMP yang cenderung menyukai aktivitas belajar berbasis permainan dan teknologi digital.

Di sisi lain, efektivitas media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pendekatan humanistik menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, dengan menekankan pemenuhan kebutuhan emosional, motivasi intrinsik, dan aktualisasi diri. Pendekatan ini memandang pembelajaran sebagai proses yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pengembangan aspek afektif dan sosial peserta didik (Siswadi et al., 2024). Dalam pembelajaran bahasa, pendekatan humanistik mendorong terciptanya lingkungan belajar yang aman, menghargai perbedaan individu, serta memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pemahamannya secara bebas (Nurrokhmatulloh et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Arab di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau, ditemukan bahwa siswa kelas VIII mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan bahasa Arab. Materi qirā'ah yang digunakan belum sepenuhnya menarik dan kontekstual, serta belum memanfaatkan media interaktif secara optimal. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang diterapkan masih cenderung konvensional dan belum mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara individual. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan hasil pembelajaran qirā'ah siswa.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pengembangan materi qirā'ah berbasis media digital maupun penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran. Penelitian Sabana et al., (2024) mengembangkan materi qirā'ah berbasis media komik digital, sedangkan Shofiyani

& Hidayati (2021) menunjukkan efektivitas pendekatan humanistik dalam pengembangan bahan ajar keagamaan. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa penggunaan media Blooket mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran berbasis gamifikasi (Maulana & Arini, 2024). Namun demikian, penelitian yang secara integratif mengembangkan materi qirā'ah Bahasa Arab berbasis pendekatan humanistik dengan memanfaatkan media Blooket pada jenjang SMP masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis pendekatan humanistik serta menguji efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas VIII SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif, humanis, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

## 2. LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian ini disusun sebagai kerangka konseptual untuk menganalisis pengembangan materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis pendekatan humanistik. Teori-teori yang dipaparkan berfungsi sebagai pijakan dalam perancangan produk, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi efektivitas pengembangan materi.

### A. Pengembangan Materi Pembelajaran

Pengembangan materi pembelajaran merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran, serta karakteristik materi. Pengembangan tidak hanya berkaitan dengan penyusunan konten, tetapi juga mencakup perancangan strategi pembelajaran, pemilihan media, dan evaluasi efektivitas bahan ajar (Djumingin, 2022). Dalam konteks pendidikan modern, pengembangan materi diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, aktif, dan kontekstual.

Model pengembangan yang banyak digunakan dalam penelitian pendidikan adalah model ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ini menekankan keterkaitan antar-tahap secara berurutan dan berkelanjutan sehingga produk yang dihasilkan bersifat valid, praktis, dan efektif (Soraya et al., 2025; Syahid, 2024). Melalui pendekatan ini, pengembangan materi tidak dilakukan secara instan, tetapi melalui proses reflektif dan empiris.

Dalam era digital, pengembangan materi pembelajaran mengalami transformasi ke arah pemanfaatan media berbasis teknologi. Materi ajar digital memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih fleksibel, interaktif, serta memberikan umpan balik secara cepat. Oleh karena itu, pengembangan materi harus mempertimbangkan aspek aksesibilitas, desain visual, dan



pengalaman pengguna agar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa (Nihaya & Nurzannah, 2023).

### **B. Materi Qirā'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Maharah qirā'ah merupakan salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada kemampuan membaca dan memahami teks berbahasa Arab (Nazarmanto et al., 2025). Qirā'ah tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan melafalkan huruf dan kata secara benar, tetapi juga mencakup pemahaman makna, analisis struktur bahasa, serta penafsiran konteks bacaan (Hartati & Hanafi, 2022). Dengan demikian, pembelajaran qirā'ah bersifat integratif antara aspek linguistik dan kognitif.

Tujuan pembelajaran qirā'ah diarahkan pada pengembangan kefasihan membaca, pemahaman isi teks, serta kemampuan merespons bacaan secara kritis dan kontekstual. Pembelajaran membaca yang efektif juga menuntut penguasaan kosakata, strategi membaca, serta motivasi belajar yang memadai (Tolinggi et al., 2022). Oleh karena itu, materi qirā'ah perlu disusun secara bertahap, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Dalam praktik pembelajaran, qirā'ah dapat dikembangkan melalui berbagai metode, seperti membaca nyaring (qirā'ah jahriyyah), membaca dalam hati (qirā'ah shāmitah), serta latihan pemahaman melalui diskusi dan tugas kontekstual (Isnaini & Prasetyo, 2025). Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting untuk menghindari pembelajaran yang bersifat mekanis dan monoton (Ridwan et al., 2024).

### **C. Media Pembelajaran Blooket**

Blooket merupakan media pembelajaran berbasis web yang mengintegrasikan kuis interaktif dengan elemen permainan (*game-based learning*). Media ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa melalui mekanisme poin, kompetisi, dan umpan balik instan. Dalam konteks pembelajaran, Blooket berfungsi sebagai media interaktif yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar (Raharjo et al., 2024).

Keunggulan utama Blooket terletak pada kemampuannya menyajikan materi dalam berbagai mode permainan yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, Blooket menyediakan data hasil belajar secara langsung yang dapat dimanfaatkan guru sebagai alat evaluasi formatif. Media ini dinilai relevan untuk pembelajaran abad ke-21 karena mendukung pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi (Sartika et al., 2023).

Dalam pembelajaran bahasa, khususnya qirā'ah, Blooket dapat dimanfaatkan untuk melatih pemahaman bacaan, penguasaan kosakata, serta kemampuan menemukan informasi dalam teks. Namun demikian, efektivitas penggunaan Blooket sangat bergantung pada desain materi dan pendekatan pedagogis yang mendasarinya.

#### **D. Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran**

Pendekatan humanistik berpijak pada pandangan bahwa pembelajaran harus berorientasi pada pengembangan potensi individu secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tokoh-tokoh humanistik seperti Maslow dan Rogers menekankan bahwa proses belajar akan optimal apabila kebutuhan emosional siswa terpenuhi dan mereka terlibat secara aktif dalam pembelajaran bermakna (Habsy et al., 2023).

Dalam pembelajaran bahasa, pendekatan humanistik menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang memiliki kebutuhan, minat, dan pengalaman belajar yang beragam. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang aman, suportif, dan menghargai perbedaan individu. Pendekatan ini mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik, rasa percaya diri, serta keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar (W. Hidayat & Santosa, 2024).

Integrasi pendekatan humanistik dengan media pembelajaran interaktif, seperti Blooket, memungkinkan terciptanya pembelajaran qirā'ah yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, pendekatan humanistik menjadi landasan penting dalam pengembangan materi qirā'ah berbasis media digital.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/Re&D*) dengan memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode R&D dipilih karena penelitian ini tidak hanya bertujuan menguji fenomena, tetapi juga menghasilkan produk pembelajaran berupa materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis pendekatan humanistik serta menguji kelayakan dan efektivitasnya dalam pembelajaran Bahasa Arab (Rustamana et al., 2024).

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena bersifat sistematis, fleksibel, dan banyak digunakan dalam pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran, serta memungkinkan evaluasi berkelanjutan pada setiap tahap pengembangan (Waruwu, 2024).

Tahap analisis (*Analyze*) dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran qirā'ah di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru Bahasa Arab untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kesesuaian materi qirā'ah dengan kurikulum yang berlaku. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa membutuhkan materi qirā'ah yang lebih interaktif, kontekstual, dan mampu meningkatkan motivasi belajar.



Tahap perancangan (*Design*) meliputi penyusunan rancangan materi qirā'ah, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan pendekatan humanistik, serta perancangan aktivitas pembelajaran berbasis media Blooket. Pada tahap ini juga dirancang struktur konten, jenis permainan, dan bentuk soal yang disesuaikan dengan kemampuan siswa SMP serta prinsip pembelajaran bermakna (*meaningful learning*).

Tahap pengembangan (*Development*) merupakan tahap pembuatan produk sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Materi qirā'ah dikembangkan dalam bentuk teks bacaan, kosakata, dan soal pemahaman yang diintegrasikan ke dalam platform Blooket. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi Bahasa Arab dan ahli media pembelajaran untuk menilai kelayakan isi, bahasa, tampilan, serta kesesuaian dengan prinsip pendekatan humanistik. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk.

Tahap implementasi (*Implementation*) dilakukan melalui uji coba terbatas terhadap siswa kelas VIII SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. Pada tahap ini, materi qirā'ah berbasis media Blooket digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan media, respons siswa, serta dampaknya terhadap pemahaman membaca. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap evaluasi (*Evaluation*) dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap tahap pengembangan untuk memperbaiki kelemahan produk, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah implementasi untuk menilai kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan materi qirā'ah berbasis media Blooket. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian (Okpatrioka, 2023).

#### **4. PEMBAHASAN**

Bagian pembahasan ini menguraikan dan menganalisis hasil penelitian pengembangan materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis pendekatan humanistik pada siswa SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. Pembahasan difokuskan pada proses pengembangan materi, tingkat kelayakan produk, implementasi dalam pembelajaran, serta efektivitas penggunaan media Blooket terhadap peningkatan pemahaman qirā'ah siswa.

##### **A. Pengembangan Materi Qirā'ah Menggunakan Media Blooket Berbasis Humanistik**

Pengembangan materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis humanistik dalam penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. Hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pembelajaran qirā'ah masih didominasi metode konvensional, kurang memanfaatkan media interaktif, serta belum sepenuhnya memperhatikan kebutuhan afektif dan motivasional siswa. Kondisi ini

berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dan kesulitan memahami isi teks bacaan bahasa Arab. Temuan tersebut menegaskan pentingnya pengembangan materi ajar yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan pengalaman belajar yang bermakna (Kristina et al., 2025).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, materi qirā'ah dikembangkan dengan mengintegrasikan media Blooket sebagai sarana pembelajaran berbasis permainan serta pendekatan humanistik sebagai landasan pedagogis. Pengembangan materi tidak hanya berfokus pada penyajian teks bacaan, tetapi juga pada penyusunan kosakata, latihan pemahaman, dan aktivitas reflektif yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa pengembangan materi pembelajaran harus dirancang secara sistematis dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan karakteristik peserta didik (Djumingin, 2022).

Proses pengembangan materi dilakukan mengikuti tahapan model ADDIE yang memungkinkan perancangan materi qirā'ah secara terstruktur dan berkelanjutan. Pada tahap perancangan, tujuan pembelajaran dirumuskan secara operasional dan diintegrasikan ke dalam konten permainan pada platform Blooket melalui penyajian teks bacaan, soal pemahaman, dan aktivitas permainan yang menuntut siswa membaca serta menafsirkan isi teks secara kontekstual. Model pengembangan ini dinilai efektif karena menghubungkan tujuan pembelajaran dengan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan (Syahid, 2024). Integrasi pendekatan humanistik tercermin dalam perancangan aktivitas yang memberi ruang bagi siswa untuk belajar sesuai kemampuan dan ritme masing-masing, tidak semata berorientasi pada pencapaian skor, tetapi juga pada proses memahami bacaan dan mengekspresikan pemahaman. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang perlu dihargai, didukung, dan diberi kesempatan berkembang secara optimal (Habsy et al., 2023).

Hasil pengembangan materi qirā'ah berbasis media Blooket menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan memiliki karakteristik interaktif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP. Materi yang dikembangkan mencakup teks bacaan kontekstual, latihan pemahaman, serta umpan balik langsung melalui fitur permainan pada Blooket. Rincian hasil analisis kebutuhan dan desain pengembangan materi disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Hasil observasi dan dokumentasi pembelajaran**

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Metode ceramah	√		Digunakan sebagai metode utama
2	Tanya jawab	√		Digunakan saat diskusi
3	Media buku	√		Sumber utama pembelajaran
4	Media digital		√	Belum dimanfaatkan optimal
5	Keaktifan siswa		√	Siswa masih pasif

Sumber: data primer yang diolah (2026)



**Tabel 2**  
**Hasil angket kebutuhan peserta didik**

No	Pernyataan	Persentase
1	Pembelajaran Qira'ah selama ini kurang menarik	76%
2	Sering kesulitan memahami makna bacaan bahasa arab	84%
3	Lebih mudah memahami bacaan dengan media interaktif	88%
4	Guru jarang menggunakan media yang bervariasi	73.6%
5	Membutuhkan media agar pembelajaran lebih aktif	93.6%
6	Ingin pembelajaran disertai permainan	94.4%
7	Ingin latihan soal lebih bervariasi, bukan hanya membaca dan menerjemah	92%
8	Lebih termotivasi dengan media berbasis game	86.4%
9	Ingin belajar qira'ah mandiri melalui media di asrama	85.6%
10	Ingin guru memberi umpan balik positif	84.8%

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 1, pembelajaran qirā'ah masih didominasi metode ceramah dan tanya jawab dengan media buku sebagai sumber utama, sementara pemanfaatan media digital belum optimal dan keaktifan siswa tergolong rendah karena sebagian besar siswa masih pasif selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil angket kebutuhan peserta didik pada Tabel 2 yang menunjukkan bahwa 76% siswa menilai pembelajaran qirā'ah kurang menarik dan 84% mengaku sering mengalami kesulitan memahami makna bacaan bahasa Arab. Sebagian besar siswa juga menyatakan kebutuhan terhadap media interaktif (88%), pembelajaran berbasis permainan (94,4%), serta variasi latihan soal yang lebih beragam (92%). Selain itu, 93,6% siswa menginginkan pembelajaran yang lebih aktif, 86,4% merasa lebih termotivasi dengan media berbasis game, dan 84,8% mengharapkan adanya umpan balik positif dari guru. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan materi qirā'ah yang lebih interaktif, variatif, dan berorientasi pada kebutuhan afektif maupun kognitif siswa melalui integrasi media Blooket berbasis pendekatan humanistik sebelum dilakukan pengujian kelayakan dan implementasi dalam pembelajaran.

## **B. Kelayakan Materi Qirā'ah Menggunakan Media Blooket Berbasis Humanistik**

Kelayakan materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis humanistik dinilai melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi difokuskan pada kesesuaian isi dengan kurikulum, kejelasan bahasa, ketepatan penyajian materi qirā'ah, serta keterpaduan materi dengan tujuan pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan berada pada kategori layak digunakan dengan beberapa saran perbaikan minor, terutama pada penyederhanaan redaksi dan penyesuaian tingkat kesulitan teks bacaan. Rekapitulasi hasil validasi ahli materi disajikan pada Tabel 3.

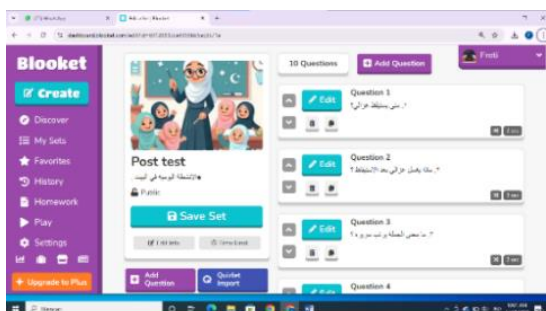
**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Kesesuaian Isi	10	10
2	Kualitas Materi	10	9
3	Bahasa	10	10
4	Humanistik	10	9
	<b>Total</b>	40	38

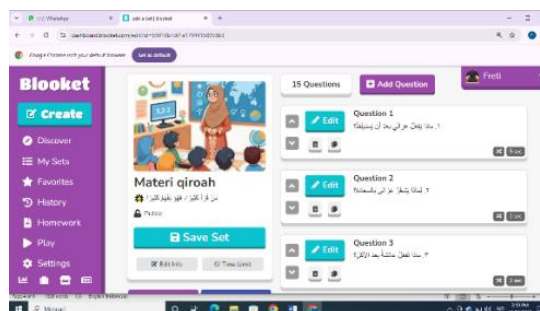
Sumber: data primer yang diolah (2026)

Sementara itu, validasi ahli media menitikberatkan pada aspek tampilan, kemudahan penggunaan, interaktivitas, serta kesesuaian media Blooket dengan karakteristik peserta didik SMP. Hasil validasi menunjukkan bahwa media Blooket dinilai menarik, mudah dioperasikan, dan mampu mendukung pembelajaran qirā'ah secara interaktif. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa validasi ahli merupakan tahap penting dalam penelitian pengembangan untuk menjamin kualitas dan kepraktisan produk sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran (Waruwu, 2024). Setelah dilakukan validasi ahli media, dilakukan perbaikan pada aspek bahasa, tingkat kesulitan soal, kejelasan instruksi, serta kesesuaian dengan pendekatan humanistik. Hasil revisi tersebut menghasilkan produk akhir berupa set permainan Blooket yang telah disempurnakan.

**Gambar 1. Sebelum Revisi**



**Gambar 2. Sesudah Revisi**



Berdasarkan hasil validasi tersebut, dilakukan revisi produk sesuai dengan masukan para ahli guna meningkatkan kualitas materi dan media. Revisi yang dilakukan bersifat penyempurnaan tanpa mengubah substansi utama produk. Materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis humanistik dinyatakan layak untuk diimplementasikan pada tahap pembelajaran berikutnya.

### C. Implementasi Materi Qirā'ah Menggunakan Media Blooket Berbasis Humanistik

Implementasi materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis humanistik dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau setelah produk dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media. Pembelajaran diawali dengan pemberian penjelasan singkat mengenai tujuan pembelajaran dan cara penggunaan media Blooket, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan membaca teks qirā'ah dan mengerjakan soal pemahaman melalui berbagai mode permainan yang

tersedia. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa selama proses pembelajaran, sementara siswa terlibat aktif dalam membaca, memahami, dan merespons isi bacaan.

Penerapan pendekatan humanistik dalam tahap implementasi tercermin dari suasana pembelajaran yang menekankan kenyamanan, partisipasi aktif, dan penghargaan terhadap kemampuan individu siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan ritme masing-masing serta memperoleh umpan balik langsung dari media tanpa tekanan. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pembelajaran humanistik yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dan mendorong keterlibatan emosional dalam proses belajar (Habsy et al., 2023).

Hasil observasi selama implementasi menunjukkan bahwa siswa tampak lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran qirā'ah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Interaksi siswa dengan materi dan media berlangsung secara positif, baik dalam membaca teks maupun menjawab pertanyaan pemahaman. Temuan ini menunjukkan bahwa materi qirā'ah berbasis media Blooket dengan pendekatan humanistik dapat diimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP.

#### **D. Efektivitas Penggunaan Media Blooket Berbasis Humanistik terhadap Pembelajaran Qirā'ah**

Efektivitas penggunaan media Blooket berbasis pendekatan humanistik dalam pembelajaran qirā'ah dianalisis melalui perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, yang diukur menggunakan tes *pretest* dan *posttest*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman qirā'ah siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media Blooket.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 55,08, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami teks qirā'ah masih berada di bawah standar ketuntasan yang diharapkan. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media Blooket berbasis humanistik, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 79,96. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan adanya perubahan positif pada hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran.

**Tabel 4**  
**Hasil Mean Pretest dan Posttest Siswa (*Paired Samples Statistics*)**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	55,0800	25	7,01736	1,40347
	POSTTEST	79,9600	25	6,24820	1,24964

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Peningkatan rata-rata nilai sebesar 24,88 poin mengindikasikan bahwa media pembelajaran Blooket berbasis humanistik efektif dalam membantu siswa memahami materi qirā'ah Bahasa Arab. Media ini mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mempermudah pemahaman kosakata dan isi bacaan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Blooket, dilakukan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS. Uji ini digunakan karena data berasal dari subjek yang sama, yaitu nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

Sebelum dilakukan uji perbedaan, ditinjau terlebih dahulu hubungan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai korelasi antara *pretest* dan *posttest* sebesar 0,177 dengan nilai signifikansi 0,398, yang berada pada kategori hubungan rendah. Namun demikian, nilai korelasi ini tidak memengaruhi penentuan efektivitas media, karena fokus utama uji *paired sample t-test* adalah pada perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 5**  
**Korelasi antara Nilai Pretest dan Posttest (*Paired Samples Correlations*)**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE TEST & POST TEST	25	0,177	0,398

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai selisih rata-rata (*mean difference*) sebesar -24,880, yang menandakan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media Blooket. Nilai *t* hitung sebesar -14,582 dengan derajat kebebasan (*df*) = 24 dan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Paired Sample t-Test**

	Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	-24,88000	8,53092	1,70618	-28,40139	-21,35861	-14,582	24	0,000

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji tersebut, **hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis humanistik efektif meningkatkan hasil belajar siswa SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau.



Selain efektivitas hasil belajar, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan penerimaan siswa terhadap penggunaan media Blooket berbasis humanistik melalui angket kepuasan siswa. Angket disusun menggunakan skala Likert dan diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran. Hasil analisis angket menunjukkan persentase kepuasan siswa sebesar 80,4%, yang berada pada kategori “setuju” hingga “sangat setuju”. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media Blooket dalam pembelajaran qirā’ah.

Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Penggunaan media Blooket juga dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, mendorong keaktifan siswa, serta membantu memahami isi bacaan qirā’ah dengan lebih baik. Selain itu, penerapan pendekatan humanistik oleh guru membuat siswa merasa dihargai, nyaman, dan lebih percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran Blooket berbasis humanistik tidak hanya efektif meningkatkan hasil belajar, tetapi juga praktis digunakan dan mampu menciptakan suasana belajar yang bermakna bagi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan materi qirā’ah menggunakan media Blooket berbasis pendekatan humanistik tidak hanya efektif meningkatkan hasil belajar, tetapi juga selaras dengan temuan penelitian pengembangan pembelajaran bahasa sebelumnya. Peningkatan signifikan nilai *posttest* siswa mengindikasikan bahwa integrasi media interaktif dan pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik mampu memperkuat pemahaman teks bacaan bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sabana et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengembangan materi qirā’ah berbasis media digital mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa secara signifikan. Selain itu, penggunaan media berbasis permainan dalam penelitian ini mendukung temuan Maulana & Arini (2024) yang menegaskan bahwa media Blooket efektif meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa. Dengan demikian, penelitian ini memperluas temuan sebelumnya dengan menambahkan dimensi pendekatan humanistik dalam pengembangan materi qirā’ah.

Dari sisi pendekatan dan implikasi pedagogis, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Rosyada et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis kontekstual efektif meningkatkan keterampilan berbahasa melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan aktif siswa. Pendekatan humanistik yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan bermakna, sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan qirā’ah. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ramadinah et al. (2025) yang menegaskan bahwa kontekstualisasi materi ajar berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Lebih lanjut, respon positif siswa terhadap penggunaan media Blooket dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aspek afektif dan kenyamanan belajar memiliki kontribusi

penting terhadap efektivitas pembelajaran, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian Wasilah et al. (2023) bahwa keterlibatan aktif dan rasa nyaman belajar berpengaruh terhadap peningkatan literasi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan materi qirā'ah berbasis media Blooket dengan pendekatan humanistik tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga relevan secara pedagogis dan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP.

## 5. PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis pendekatan humanistik yang dikembangkan melalui model ADDIE dan dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Implementasi materi dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau menunjukkan bahwa media Blooket dapat digunakan secara efektif dan praktis, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Pendekatan humanistik yang diterapkan turut mendukung keterlibatan aktif siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan pemahaman qirā'ah siswa setelah penggunaan media Blooket berbasis humanistik. Selain meningkatkan hasil belajar secara kognitif, media ini juga memperoleh respon positif dari siswa dalam aspek motivasi, kenyamanan belajar, dan keaktifan selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pengembangan materi qirā'ah menggunakan media Blooket berbasis humanistik dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP serta berpotensi untuk dikembangkan dan diterapkan pada konteks dan keterampilan berbahasa lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djumingin, S. (2022). *Pengembangan bahan ajar bahasa berbasis kebutuhan peserta didik*. Badan Penerbit UNM.
- Habsy, B. A., Oktafiani, F., Salsabila, D. M., & Zahro, C. I. (2023). Teori belajar humanistik dan implikasinya dalam pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(1), 33–45. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.162>
- Hartati, M., & Hanafi, A. H. (2022). Maharah al-Qira'ah Learning Planning and Strategies in Improving Islamic Understanding. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 1–15.
- Hidayat, I. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Blog pada Materi Ash-Shihhah bagi Siswa Kelas XI MAN 1 Gunungkidul Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Edutrained*, 8(1), 38–49.
- Hidayat, W., & Santosa, B. (2024). Pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa: Perspektif



- student-centered learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 16(1), 45–58.
- Isnaini, Y., & Prasetyo, B. (2025). A New Direction in Teaching Reading Skills Using the PAIKEM Model (Active, Innovative, Creative, Effective, and Enjoyable Learning) for Elementary School Students. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(6), 2292–2300.
- Kristina, R., Sari, M., & Andini, N. (2025). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 23–35.
- Maimunah. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 12(1), 77–86.
- Maulana, H. S., & Arini, N. W. (2024). Pengembangan Media Blooket Web Game untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas I Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1547–1553.
- Nazarmanto, N., Salmani, S. A., & Jumhur, J. (2025). Efektivitas Content-Based Instruction Berbasis YouTube dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Al-Adli Palembang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(9), 1799–1809.
- Nihaya, N., & Nurzannah, N. (2023). Konversi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam ( PAI) SMP Menjadi Modul Berbasis Contextual Learning. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 1082–1094.
- Nurrokhmatulloh, Muthoharoh, E. N., & Millah, I. (2023). Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran bahasa Arab di MTs. Walisongo Purwosari Pasuruan. *Multicultural Islamic Education*, 7(1), 44–52.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Raharjo, A. D., Putri, A. A., & Budi, H. R. (2024). The use of game-based learning to increase student engagement. *Hipkin Journal of Educational Research*, 1(3), 299–310.
- Ramadinah, T., Mukmin, M., & Hidayah, N. (2025). Efektivitas kontekstualisasi kaidah bahasa Arab pada materi ajar terhadap peningkatan pemahaman kaidah siswa kelas XII. *Arabia*, 17(2), 267–280.
- Ridwan, A. I., Alim, A., & Alkattini, A. H. (2024). Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 202–226.
- Rosyada, M., Imron, K., Irmansyah, I., & Putri, T. (2025). Efektivitas media pembelajaran maharah kalam melalui video interaktif berbasis kontekstual. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5600–5607.
- Rustamana, A., Sahl, K. H., Ardianti, D., & Solihin, A. H. S. (2024). Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(1), 1–12.
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan

Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–105.

Sartika, Dwi, K., Heriyawati, D. F., & Elfianto, S. (2023). The use of Blooket: A Study of Student's Perception Enhancing English Vocabulary Mastery. *ENGLISH FRANCA: Academic Journal of English Language and Education*, 7(2), 357–368.

Shofiyani, A., & Hidayati, N. I. (2021). Pengembangan buku ajar berbasis pendekatan humanistik pada mata pelajaran Qur'an-Hadits. *Jurnal Education And Development*, 9(3), 375–380.

Siswadi, G. A., Putra, I. K. A., & Widiastuti, N. L. G. K. (2024). Pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa: Implikasinya terhadap pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 12(2), 145–158.

Soraya, N., Pranata, J. P., & Suryana, E. (2025). The Effectiveness of Video Media in Islamic Religious Education Learning Based on Constructivism Theory. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 166–170.

Syahid, I. M. (2024). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab. *Journal of International Multidisciplinary*, 2(5), 258–268.

Tolinggi, Oktaviani, S., & Wahyuningsih, E. (2022). Teknik dan Instrumen Penilaian Mahrah Al-Qir'ah di Tinjau dari Tingkat dan Tujuan Pembelajarannya. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 20(2), 187–208.

Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230.

Wasilah, W., Imamuddin, M., Aniswita, A., & Rahmat, T. (2023). Kemampuan literasi matematis siswa kelas XI SMA. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 7833–7845.

Zaki, A., & Qaaf, M. A. (2025). Implementasi Metode Case Based Learning dalam Pembelajaran Maharah Kalam. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(3), 4858–4873.

